

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang bersifat praktisi ataupun metodologis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap OCB. Pengaruh yang diberikan sebesar 17,1%. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari analisis data dengan program *SPSS 20.0 for windows* nilai signifikansi atau p value adalah 0,006. Dikatakan signifikan apabila p value < 0,05. Sehingga hasil yang ditemukan adalah signifikan, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) mayor yang diajukan dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap

OCB pada penelitian ini, sebesar 13,1%. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari analisis data dengan program *SPSS 20.0 for windows* nilai signifikansi atau p value adalah 0,005. Dikatakan signifikan apabila p value < 0,05. Sehingga hasil yang ditemukan adalah signifikan, maka hipotesis kerja (Ha) minor X1 yang diajukan diterima.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap OCB, dengan persentase sebesar 11,1%. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari analisis data dengan program *SPSS 20.0 for windows* nilai signifikansi atau p value adalah 0,011. Dikatakan signifikan apabila p value < 0,05. Sehingga hasil yang ditemukan adalah signifikan, maka hipotesis kerja (Ha) minor X2 yang diajukan diterima.
4. Untuk hasil data kecerdasan spiritual pada ASN di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, dikatakan bahwa pada kategori tinggi berjumlah 8 orang (13,8%), pada kategori sedang berjumlah 42 orang (72,4%) dan pada kategori rendah berjumlah 8 orang (13,8%). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual pada ASN di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dominan berada pada kategori sedang.
5. Untuk hasil data kecerdasan emosional pada ASN di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, diketahui bahwa pada kategori tinggi berjumlah 7 orang (12,1%), pada kategori sedang berjumlah 46 orang (79,3%) dan pada kategori rendah berjumlah 3 orang (8,6%). Hal ini

menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada ASN di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dominan berada pada kategori sedang.

6. Untuk hasil data OCB pada ASN di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada kategori tinggi berjumlah 14 orang (24,1%), pada kategori sedang berjumlah 41 orang (70,7%) dan pada kategori rendah berjumlah 3 orang (5,2%). Hal ini menunjukkan bahwa OCB pada ASN di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dominan berada pada kategori sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan di dalamnya, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurna peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa yaitu:

1. Bagi Instansi Kementerian Agama Kota Banjarmasin, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada ASN di lingkungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Untuk itu disarankan kepada kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin hendaknya berupaya meningkatkan perilaku OCB melalui pendekatan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teori-teori yang berbeda untuk memperkaya pembahasan penelitian terkait variabel kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan OCB.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi OCB yang perlu diteliti. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya meneliti lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi OCB misalnya faktor internal diantaranya ikhlas, moral karyawan, komitmen organisasi, kepuasan kerja, kepribadian dan motivasi. Serta faktor eksternal yaitu kepercayaan pada pimpinan, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi.
- c. Penelitian selanjutnya bisa mengubah metode penelitian ke penelitian kombinasi (*mixed methods*) agar mendapatkan data secara kuantitatif dan uraian data penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor yang dapat mempengaruhi OCB.

3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, buku-buku terkait tentang pembahasan OCB agar ditambahkan pada perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.